



PERAN PEREMPUAN DALAM INOVASI KULINER BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI INDUSTRI KREATIF: SEBUAH META ANALISIS

Melanika Simarmata¹, Novi Yosmitaria Putri Gulo², Fatma Tresno Ingtyas³, Laurena Ginting⁴

melanikasimarmata@gmail.com¹, noviyosmitariaputrigulo@gmail.com², fingtyas@yahoo.com³, laurenaginting2087@gmail.com⁴

Universitas Negeri Medan

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perempuan dalam inovasi kuliner berbasis kearifan lokal di industri kreatif melalui pendekatan meta-analisis. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari 15 jurnal yang relevan, yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti fokus pada inovasi kuliner, keterlibatan perempuan, dan relevansi dengan kearifan lokal di berbagai daerah di Indonesia. Hasil meta-analisis menunjukkan bahwa perempuan memiliki kontribusi signifikan dalam mengelola, mengembangkan, dan mempromosikan kuliner berbasis nilai-nilai lokal. Peran mereka terlihat dalam pengelolaan usaha kuliner, pengembangan produk inovatif, pelestarian budaya lokal, serta mendukung sektor pariwisata. Selain itu, perempuan juga terbukti berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga, memperkuat daya saing UMKM, dan menjaga keberlanjutan budaya daerah. Penelitian ini menegaskan pentingnya pemberdayaan perempuan sebagai aktor utama dalam mendorong perkembangan industri kreatif berbasis kearifan lokal.

Kata Kunci: Peran Perempuan, Inovasi Kuliner, Kearifan Lokal, Industri Kreatif.

Abstract: This study aims to analyze the role of women in culinary innovation based on local wisdom in the creative industry through a meta-analysis approach. This study uses secondary data from 15 relevant journals, which are selected based on certain criteria, such as focusing on culinary innovation, women's involvement, and relevance to local wisdom in various regions in Indonesia. The results of the meta-analysis show that women have a significant contribution in managing, developing, and promoting culinary based on local values. Their role can be seen in the management of culinary businesses, the development of innovative products, the preservation of local culture, and supporting the tourism sector. In addition, women have also been proven to play a role in improving the family economy, strengthening the competitiveness of MSMEs, and maintaining the sustainability of regional culture. This research emphasizes the importance of empowering women as the main actors in encouraging the development of creative industries based on local wisdom.

Keywords: Women's Role, Culinary Innovation, Local Wisdom, Creative Industry.

PENDAHULUAN

Industri kuliner berbasis kearifan lokal mengalami perkembangan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh semakin kuatnya tren mengedepankan nilai-nilai budaya dalam produk makanan (Hermawanto & Anggraini, 2020). Hal ini sejalan dengan definisi makanan tradisional menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (1976: 188), yang menyatakan bahwa makanan tradisional adalah segala sesuatu yang dikonsumsi masyarakat suatu daerah secara turun temurun guna memenuhi kebutuhan nutrisi bagi tubuhnya (Juniarti, 2021). Makanan tradisional tidak hanya sebagai pemenuhan kebutuhan nutrisi, tetapi juga menjadi wujud budaya yang berciri kedaerahan, spesifik, serta mencerminkan potensi alam daerah masing-masing (Nurhayati, Mulyana, & Meilawati, 2013)

Tren kuliner berbasis lokal tidak hanya menarik minat konsumen lokal, tetapi juga memperluas pasar hingga mancanegara dengan menghadirkan kekayaan rasa dan nilai budaya yang khas (Maulana & Prasetya, 2015). Perempuan, memiliki peran sentral dalam ranah kuliner, kerap menjadi agen utama dalam pengembangan inovasi berbasis kearifan lokal, terutama di industri kreatif (Trisdayanti & Kristiana, 2024). Mereka tidak hanya berperan sebagai pelestari tradisi kuliner, tetapi juga sebagai inovator yang memadukan unsur budaya dan modernitas (Safitri et al, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Vuspitasari et al. (2023) menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam inovasi kuliner tidak hanya meningkatkan nilai tambah produk lokal tetapi juga memperkuat daya saing industri tersebut di tingkat nasional dan internasional. Hal ini juga diungkapkan oleh Febriana et al. (2018), yang menjelaskan bahwa perempuan memiliki kemampuan unik dalam menciptakan produk kuliner berkualitas dan bercita rasa khas, sehingga mampu menarik konsumen dari berbagai segmen pasar. Kemudian, Sa'diah dan Alfian (2023) juga mengungkapkan bahwa perempuan memainkan peran penting dalam menjaga keberlanjutan usaha kuliner berbasis bahan lokal melalui penerapan strategi inovatif dan adaptasi terhadap tren pasar.

Dalam penelitian oleh Marthalina (2018) ditemukan bahwa perempuan yang berperan sebagai pelaku usaha kuliner lokal cenderung memiliki tingkat kreativitas yang tinggi, sehingga mampu menciptakan produk yang tidak hanya unggul dalam rasa tetapi juga memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Demikian pula, studi dari Wirastomo (2024) menunjukkan bahwa perempuan memiliki kepekaan terhadap perubahan tren pasar, yang memungkinkan mereka untuk terus berinovasi dalam menciptakan produk yang sesuai dengan selera konsumen.

Meskipun berbagai penelitian telah mengidentifikasi kontribusi perempuan dalam inovasi kuliner berbasis kearifan lokal, masih terdapat kesenjangan terkait bagaimana kontribusi ini terukur secara sistematis, terutama dalam konteks meta-analisis (Rosyidiana, Pradnyani, & Suhardianto, 2023). Penelitian sebelumnya umumnya hanya mengkaji peran perempuan secara deskriptif tanpa memetakan dampaknya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang kuliner berbasis lokal (Huda, 2020). Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk melakukan studi yang menyajikan analisis menyeluruh tentang kontribusi perempuan di sektor ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menutup kesenjangan tersebut dengan melakukan meta-analisis atas peran perempuan dalam inovasi kuliner berbasis kearifan lokal di industri kreatif. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat menyumbangkan pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana perempuan mempengaruhi keberlanjutan dan inovasi dalam industri kuliner berbasis kearifan lokal, serta implikasi teoritis dan praktis dari kontribusi mereka bagi pengembangan ilmu

pengetahuan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan meta-analisis. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui analisis deskriptif dan interpretatif terhadap data yang tidak berbentuk angka, melainkan narasi, kata-kata, atau konsep (Handoko, Wijaya, & Lestari, 2024). Dalam konteks penelitian ini, metode kualitatif diterapkan untuk mengeksplorasi peran perempuan dalam inovasi kuliner berbasis kearifan lokal di industri kreatif. Pendekatan ini memanfaatkan literatur terdahulu sebagai sumber utama data, dengan fokus pada artikel-artikel ilmiah, jurnal, dan publikasi lain yang relevan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: 1) identifikasi dan seleksi literatur yang relevan dengan tema, 2) review mendalam terhadap berbagai penelitian yang membahas inovasi kuliner dan peran perempuan, 3) analisis komparatif untuk menemukan pola dan tema yang konsisten, serta 4) sintesis temuan-temuan untuk memahami kontribusi perempuan dalam mendorong inovasi kuliner berbasis kearifan lokal. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana perempuan berkontribusi pada pengembangan industri kuliner kreatif, sekaligus memperkuat pemahaman tentang penerapan nilai-nilai budaya lokal dalam inovasi produk kuliner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Tabel Meta-Analisis Peran Perempuan dalam Inovasi Kuliner

No	Judul Jurnal	Penulis
1	Peran Perempuan Dalam Mendorong Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Pengerak Destinasi Pariwisata Di Perbatasan	(Vuspitasari et al., 2023)
2	Peranan Bundo Kanduang Mengembangkan Wisata Halal Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Di Tirtasari Tilatang Kamang	(Rusyaida & Marh, 2020)
3	Signifikansi Budaya Dan Kearifan Lokal Dalam Eksistensi Industri Kreatif Di Provinsi Bali	(Mahadipta et al., 2024)
4	Model Pemberdayaan Masyarakat Dan Strategi Pemasaran Pada Pengembangan Desa Wisata Rumah Budaya Watulimo Yang Berbasis Industri Kreatif Di Kabupaten Trenggalek	(Napitulu et al., 2022)
5	Model Ekonomi Kreatif Berbasis Local Economic Wisdom Pada Umkm Perempuan Di Desa Rukma Jaya	(Herkulana et al., 2023)
6	Menempatkan Peran Wirausaha Wanita Dalam Usaha Kecil Dan Menengah di Indonesia –Sektor Makanan & Minuman	(Sari & Nurani, 2022)
7	Peran Perempuan dalam Mengangkat Citra Kuliner Lokal di Kawasan Wisata Narmada	(Suteja et al, 2020)
8	Peran Wanita dalam Pengembangan Ekowisata Gili Balu Kabupaten Sumbawa Barat	(Hulfa et al, 2022)
9	Minat Berwirausaha Kaum Wanita di Kota Purwokerto	(Nirmala & Wijayanto, 2021)
10	Perempuan dalam Dunia Kuliner di Kawasan Wisata Tanggo Rajo Jambi	(Karmela & Yanto, 2023)
11	Peran Perempuan dalam Membangun UMKM di Kota Tanjungpinang	(Juwairiyah, Andrianto, & Syafitri, 2022)

12	Kajian Kreativitas Dan Inovasi Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pengusaha Wanita (Studi Kasus Pada Wanita Pengusaha Ukm Di Bidang Kuliner Di Kota Bandung)	(Rachmatsari, 2018)
13	Pemberdayaan Istri Nelayan Ujung Lero Dalam Mengolah Produk Home Industry Berbahan Dasar Ikan	(Zubair & Semaun, 2023)
14	Perempuan Dan Lalampa: Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Penjual Lalampa Di Toboli	(Wahyudi, 2022)
15	Peran Perempuan Pesisir dalam Pengembangan Pariwisata Bahari Desa Madello Kabupaten Barru Sulawesi Selatan	(Dewi, 2021)

Perempuan memainkan peran signifikan dalam inovasi kuliner berbasis kearifan lokal di industri kreatif, sebagaimana dibuktikan oleh berbagai penelitian. Menurut Vuspitasari et al. (2023), perempuan berkontribusi tidak hanya dalam menciptakan produk kuliner tradisional, tetapi juga dalam pengembangan destinasi wisata melalui promosi dan penyajian atraksi budaya berbasis lokal. Mereka menjadi penggerak utama dalam mendukung keberlangsungan ekonomi kreatif di daerah perbatasan dengan menampilkan elemen kearifan lokal yang khas, seperti anyaman rotan dan cerita di balik proses pembuatannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Rusyaida dan Marh (2020) yang menyoroti peran perempuan, khususnya bundo kanduang, dalam pengelolaan kuliner tradisional untuk mendukung wisata halal berbasis nilai-nilai Islam, termasuk sebagai penjual cinderamata dan pengelola homestay di kawasan Tirtasari Tiltang Kamang.

Di Bali, perempuan juga berperan besar dalam memadukan inovasi kuliner dengan produk budaya. Mahadipta et al. (2024) menemukan bahwa perempuan tidak hanya menjaga keberlanjutan budaya melalui pengelolaan kuliner tradisional, tetapi juga menghasilkan produk budaya seperti kain gringsing yang dibuat menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM). Kolaborasi antara kuliner dan budaya ini mampu meningkatkan daya saing industri kreatif di Bali. Begitu pula di Desa Wisata Rumah Budaya Watulimo, Napitulu et al. (2022) menunjukkan bahwa perempuan menjadi tokoh sentral dalam pengelolaan kuliner tradisional yang menjadi daya tarik utama pariwisata berbasis budaya lokal. Peran mereka mendukung pengembangan sektor kreatif yang tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada pelestarian budaya.

Kontribusi perempuan dalam inovasi kuliner juga terlihat dalam penelitian Herkulana et al. (2023), yang mencatat bahwa perempuan di Desa Rukmajaya berhasil menciptakan produk kuliner bernilai jual tinggi yang diminati masyarakat luas. Produk-produk ini mendukung perkembangan ekonomi kreatif dan mengangkat identitas lokal. Selain itu, Sari dan Nurani (2022) mencatat bahwa 19% UKM perempuan di sektor makanan dan minuman memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berinovasi dalam industri kreatif. Dengan memanfaatkan kearifan lokal sebagai dasar inovasi, perempuan mampu membuka peluang usaha baru, seperti restoran dan produk makanan tradisional kemasan, yang dapat memperluas jangkauan pasar sekaligus meningkatkan daya saing.

Peran perempuan dalam inovasi kuliner berbasis kearifan lokal tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga penguatan sosial budaya. Juwairiyah et al. (2022) menekankan bahwa perempuan UMKM di Tanjungpinang memiliki kontribusi besar dalam mendukung perekonomian keluarga dan nasional. Mereka memanfaatkan kearifan lokal sebagai sumber kreativitas untuk menciptakan inovasi kuliner yang

dapat memperkuat sektor UMKM sekaligus mendorong pertumbuhan industri kreatif. Sebagai contoh, Wahyudi (2022) menunjukkan bahwa perempuan yang mengembangkan kuliner Lalampa di Toboli tidak hanya mampu meningkatkan status sosial ekonomi keluarga, tetapi juga menjaga identitas budaya daerah melalui pengembangan produk khas yang terus diminati.

Secara keseluruhan, perempuan terbukti menjadi agen perubahan yang mendorong kemajuan industri kreatif melalui inovasi kuliner berbasis kearifan lokal. Penelitian Zubair dan Semaun (2023) misalnya, menyoroti peran perempuan nelayan yang mengolah hasil tangkapan ikan menjadi produk kuliner bernilai tinggi. Produk-produk tersebut tidak hanya membantu perekonomian keluarga, tetapi juga memperkuat ekonomi lokal di wilayah pesisir. Dengan segala kontribusinya, perempuan tidak hanya memegang peran vital dalam menciptakan inovasi kuliner yang berakar pada budaya lokal, tetapi juga turut berperan dalam melestarikan warisan budaya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperkuat identitas lokal di tengah persaingan global yang semakin ketat.

KESIMPULAN

Perempuan memiliki peran yang sangat signifikan dalam inovasi kuliner berbasis kearifan local di industry kreatif. Kontribusi mereka mencakup pengelolaan usaha kuliner, pengembangan produk inovatif, pelestarian budaya local, dan mendukung sector pariwisata. Peran ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan ekonomi keluarga dan daya saing UMKM, tetapi juga pada keberlanjutan budaya daerah. Temuan ini menegaskan pentingnya pemberdayaan perempuan sebagai agen perubahan yang mampu mendorong perkembangan industry kreatif dan menjaga identitas budaya local di tengah tantangan globalisasi.

REFERENSI

- Aslamiyah, S., Rahayu, M., & Djawahir, A. H. (2018). Peranan Perubahan Budaya Berjilbab Dalam Implementasi Strategi Dan Efeknya Terhadap Kinerja Bisnis Pada Usaha Kecil Jilbab. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9-25.
- Dewi, S. (2021). Peran Perempuan Pesisir Dalam Pengembangan Pariwisata Bahari Desa Madello Kabupaten Barru Sulawesi Selatan.
- Febriana Et Al. (2024). Kontribusi Perempuan Penjual Kuliner Dalam Pengembangan Wisata Argo Wijil. *Journal Of Society Bridge*, 41-51.
- Gai Et Al. (2023). Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan Dalam Pengembangan Wilayah Dan Kota. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis Untuk Penelitian Administrasi Pendidikan. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hermawanto, A., & Anggraini, M. (2020). Globalisasi, Revolusi Digital Dan Lokalitas: Dinamika Internasional Dan Domestik Di Era Borderless World. Yogyakarta: LPPM UPN VY Press .
- Huda, K. (2020). Peran Perempuan Samin Dalam Budaya Patriarki Di Masyarakat Lokal Bojonegoro. *Jurnal Sejarah, Budaya Dan Pengajarannya*, 76-90.
- Hulfa Et Al. (2022). Peran Wanita Dalam Pengembangan Ekowisata Gili Balu Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 128-135.
- Juniarti, D. (2021). Kearifan Lokal Makanan Tradisional: Tinjauan Etnis Dan Fungsinya Dalam Masyarakat Suku Pasmah Di Kaur. *Jurnal Bakaba*, 44-53.
- Juwairiyah, I., Andrianto, M., & Syafitri, R. (2022). Peran Perempuan Dalam Membangun UMKM Di Kota Tanjungpinang. *Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat Dan Budaya*, 150-160.
- Karmela, S. H., & Yanto, F. (2023). Perempuan Dalam Dunia Kuliner Di Kawasan Wisata Tanggo Rajo Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 278-286.
- Marthalina. (2018). Pemberdayaan Perempuan Dalam Mendukung Usaha Mikro, Kecil, Dan

- Menengah (Ukm) Di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan*, 59-76.
- Maulana, I., & Prasetya, A. R. (2015). Strategi Kreatif Usaha Kuliner Indonesia Untuk Memperluas Pasar Ke Kawasan Asia Tenggara Dalam Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Seminar Nasional Strategi Indonesia Kreatif Menghadapi ASEAN Economic Community*, 1-16.
- Nirmala, & Wijayanto, W. (2021). Minat Berwirausaha Kaum Wanita Di Kota Purwokerto. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 282-290.
- Nurhayati, E. D., Mulyana, V. I., & Meilawati, A. (2013). *Inventarisasi Makanan Tradisional Jawa Serta*. Yogyakarta: Penelitian Guru Besar. Universitas Yogyakarta.
- Rachmatsari, P. (2018). Kajian Kreativitas Dan Inovasi Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pengusaha Wanita (Studi Kasus Pada Wanita Pengusaha Ukm Di Bidang Kuliner Di Kota Bandung).
- Rosydiana, R. N., Pradnyani, N. L., & Suhardianto, N. (2023). Konsep Dan Implementasi Corporate Social Responsibility Berbasis Kearifan Lokal Indonesia : Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Akuntansi Integratif*, 19-36.
- Sa'diah, H., & Alfian, R. A. (2023, October 30). Kajian Gender: Menelisik Trend Perempuan Di Bisnis Kuliner Online. Retrieved From Megashift Fisipol UGM: <https://Megashift.Fisipol.Ugm.Ac.Id/2023/10/30/Kajian-Gender-Menelisik-Trend-Perempuan-Di-Bisnis-Kuliner-Online/>
- Safitri Et Al. (2024). Roti Ganjel Rel: Mengungkap Cerita Dan Eksistensi Dari Warisan Makanan Khas Kota Semarang. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 55-75.
- Sari, W. D., & Nurani, R. (2022). Menempatkan Peran Wirausaha Wanita Dalam Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia –Sektor Makanan & Minuman. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 388-406.
- Suteja Et Al. (2020). Peran Perempuan Dalam Mengangkat Citra Kuliner Lokal Di Kawasan Wisata Narmada. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 31-40.
- Trisdayanti, N. P., & Kristiana, N. I. (2024). Perempuan Pemimpin: Membingkai Pariwisata Budaya Melalui Kuliner Sehat Dan Berkelanjutan. In Kalpikawati Et Al., *KAMALA; Kepariwisata Berbasis Masyarakat, Budaya, Dan Berkelanjutan: Potensi Menuju Pariwisata Budaya Berkelanjutan* (Pp. 71-89). Bali: Politeknik Pariwisata Bali .
- Vuspitasari, B. K., Siahaan, S. V., Usman, & Hapsari, V. R. (2023). Peran Perempuan Dalam Mendorong Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Pengerak Destinasi Pariwisata Di Perbatasan. *Valid Jurnal Ilmiah*, 97-106.
- Wahyudi, I. (2022). Perempuan Dan Lalampa: Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Penjual Lalampa Di Toboli. *Jurnal Manaqib*, 105-133.
- Wirastomo, J. T. (2024). Transformasi Peran Perempuan Dalam Berbisnis Di Era Digital. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 844-851.
- Zubair, M. K., & Semaun, S. (2023). Pemberdayaan Istri Nelayan Ujung Lero Dalam Mengolah Produk Home Industry Berbahan Dasar Ikan. *Jurnal ALTIFANI*, 363-370.